



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juni 2020

Halaman: 1

SATU WARGA TERTULAR, PULUHAN ORANG JALANI RAPID TEST

Giliran Klaster Pedagang Ikan di Kulonprogo Mengancam

WATES (MERAPI) - Klaster penyebaran virus corona di Yogya terus bermunculan. Belum juga penyebaran klaster pedagang ikan di Gunungkidul reda, kini muncul klaster baru yang perlu diwaspadai, yakni klaster pedagang ikan di Kulonprogo. Dari hasil penelusuran klaster ini, tercatat satu orang warga Kulonprogo positif, dua orang reaktif dan 21 non reaktif dari hasil rapid test.

Klaster ini muncul pekan lalu saat seorang pedagang ikan di Jogoboyo, Purworejo positif corona kemudian kontak dengan warga Kulonprogo. Sejak itu, puluhan warga Kulonprogo sudah diisolasi dan menjalani rapid test massal. Juru Bicara Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo, drg Theodora Buning Rahajudi kepada wartawan, Rabu (17/6) menyampaikan, pasien positif dari klaster ini adalah seorang warga Temon, Kulonprogo. Dia dinyatakan positif Covid-19 setelah sempat menjalin kontak erat dengan pedagang ikan Jogoboyo Purworejo.

*Bersambung ke halaman 9

Giliran

"Kondisinya baik, dan saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Wates. Kasus positif KP-12 ini berjenis kelamin perempuan dengan usia 49 tahun.

Ia merupakan salah satu kontak erat pedagang ikan Jogoboyo Purworejo," ujarnya. Bening menambahkan, pasien sudah menjalani perawatan medis.

"Siang tadi pasien sudah diisolasi di RSUD Wates," Ia merupakan OTG (Orang Tanpa Gejala)," kata drg Bening.

Ia menjelaskan, tracing kepada kontak erat kasus positif KP-12 sedang dilakukan oleh puskesmas bersama gugus tugas desa dan kecamatan Temon meliputi Pasar Temon dan Pasar Pripip Kokap. Meski demikian, hingga berita ini diturunkan, hasil tracing belum dilaporkan kepada pihaknya.

"Sedangkan kontak erat yang merupakan keluarga sudah dilakukan isolasi mandiri di rumah. Mereka dijadwalkan menjalani rapid test besok pagi (hari ini)," tambahnya.

drg Bening menyebut, hingga saat ini hasil tracing kasus klaster pedagang ikan Jogoboyo didapatkan 26 kontak erat. Dari sekian itu, satu orang positif, dua orang reaktif, 21 non reaktif dan dua orang telah menjalani rapid test namun belum ada laporan hasilnya.

"Kemudian secara keseluruhan, kasus ODP

yang masih dalam pemantauan ada 36 orang, PDP 1 orang dan positif orang," ucapnya.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih juga menambahkan adanya penambahan pasien positif corona dari klaster pedagang ikan di Kulonprogo.

Sehingga pada Rabu (17/6) tercatat ada penambahan tiga pasien positif corona. Secara kumulatif, kasus positif menjadi 276 kasus, 216 orang dinyatakan sembuh dan 8 orang lainnya meninggal.

"Penambahan kasus positif terdiri dari seorang perempuan berusia 81 tahun warga Kota Yogyakarta dengan riwayat dari Madura, seorang perempuan berusia 50 tahun warga Kulonprogo dengan riwayat kontak dengan pasien positif di Purworejo, dan seorang laki-laki berusia 56 tahun warga Bantul dengan riwayat dari Jakarta," jelas Berty Murtiningsih.

Dia mengatakan, di sisi lain, dilaporkan 3 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19 setelah menjalani tes swab dua kali. Terdiri dari seorang laki-laki berusia 19 tahun warga Sleman, seorang perempuan berusia 43 tahun warga Bantul, dan seorang perempuan berusia 34 tahun warga Gunungkidul.

Selain itu dilaporkan dua orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dan

belum dilakukan swab, yakni seorang perempuan berusia 79 tahun warga Sleman dan seorang perempuan berusia 38 tahun warga Gunungkidul dengan rapid test negatif.

Adapun akumulasi jumlah PDP hingga saat ini 1.746 orang, 89 orang masih dalam perawatan. Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7.264 orang. Hasil laboratorium mencatat 1.314 orang dinyatakan negatif, 156 orang masih dalam proses laboratorium dan 28 orang meninggal.

Di Gunungkidul dilaporkan 29 warga reaktif usai mengikuti rapid test dari dua klaster, yakni pedagang ikan dan klaster baru dari Surabaya. Sementara terdapat 1 pasien positif sembuh seorang perempuan berumur 34 tahun warga Karangmojo dari klaster pedagang ikan. "Dengan kesembuhan itu maka pasien sembuh dari data kumulatif menjadi 40 orang dan meninggal sebanyak 1 orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes, Rabu (17/6) kemarin.

Dia menjelaskan rapid test dilakukan terhadap warga yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif kedua klaster dan menunjukkan adanya peningkatan warga reaktif hasil. "Mereka itu sudah diarahkan untuk menjalani karantina di Wisma Wanagama," ucapnya.

(Unit C-4/Pur)-d

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005